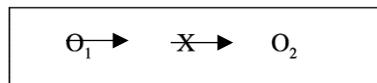


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian *Pra-Eksperimen* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design* menggunakan 1 kelompok yang berarti pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan terapi aktivitas kelompok terhadap kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan pada anak prasekolah di TK Islam Kyai Ageng Masrangi Kota Malang dan nantinya hasil perlakuan (*posttest*) bisa diketahui dengan keadaan sebelum diberi perlakuan, digambarkan sebagai berikut :



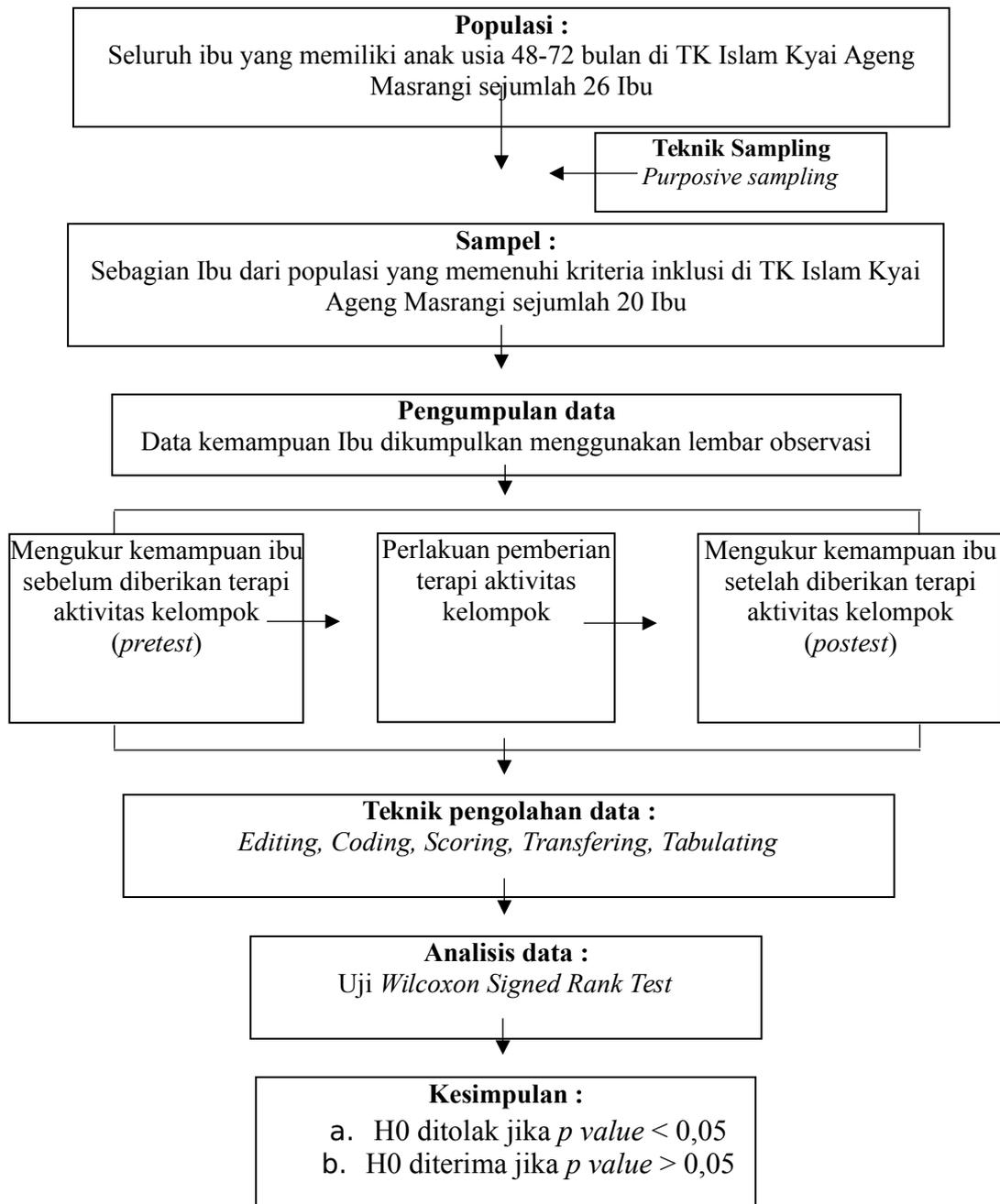
O_1 : Observasi kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan sebelum diberikan terapi aktivitas kelompok

X : Pemberian pendidikan kesehatan dengan terapi aktivitas kelompok

O_2 : Observasi kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan setelah diberikan terapi aktivitas kelompok

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional atau kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas dalam suatu penelitian (Hidayat, 2008).



Gambar 3.1 : Bagan Kerangka Operasional Efektivitas Terapi Aktivitas Kelompok Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Memberikan Stimulasi Perkembangan Pada Anak Prasekolah Di TK Islam Kyai Ageng Masrangi Kota Malang

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 48-72 bulan yang bersekolah di TK Islam Kyai Ageng Masrangi Kota Malang berjumlah 26 orang.

3.3.2 Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel sejumlah 20 Ibu yang memiliki anak usia prasekolah 48-72 bulan dan memenuhi kriteria inklusi.

3.3.3 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 48-72 bulan di TK Islam Kyai Ageng Masrangi Kota Malang yang telah memenuhi kriteria inklusi sejumlah 20 orang, secara tertulis telah menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian dan telah menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent*.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang memiliki anak usia 48-72 bulan
- b. Ibu dan anak dalam keadaan sehat
- c. Ibu sebagai pengasuh utama anak

- d. Ibu yang tidak bekerja
- e. Bersedia menjadi responden
- f. Ibu yang mengikuti seluruh kegiatan sesuai jadwal yang sudah ditentukan

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu atau anak sakit saat dilakukan penelitian
- b. Anak berkebutuhan khusus

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan antara lain :

- a. Variabel bebas (*independen*) : terapi aktivitas kelompok.
- b. Variabel terikat (*dependen*) : kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan pada anak prasekolah.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 : Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian Efektivitas Terapi Aktivitas Kelompok Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Memberikan Stimulasi Perkembangan Pada Anak Prasekolah Di TK Islam Kyai Ageng Masrangi Kota Malang

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Variabel independen				
Terapi aktivitas kelompok	Suatu kegiatan kelompok yang bertujuan untuk berdiskusi dan memberikan edukasi terhadap topik stimulasi perkembangan anak prasekolah yang terdiri dari 6-12 orang per kelompok dengan pelaksanaan 30-45 menit.	SOP	Nominal	
Variabel dependen				
Kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan pada anak prasekolah.	Semua kegiatan yang dilakukan ibu dalam memberikan rangsangan stimulasi perkembangan pada anak prasekolah usia 48-72 bulan yang dinilai berdasarkan pengamatan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.	Ceklist terpakai	Ordinal	1) Rendah jika $X < 33$ 2) Sedang jika $33 \leq X < 65$ 3) Tinggi jika $65 \leq X$

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Kyai Ageng Masrangi Kota Malang yang terletak di Jalan Raya Sawojajar Gang. 17 RT.03 RW.03, Sawojajar Kota Malang Kode Pos 65139.

3.7.2 Waktu Penelitian.

Penelitian dilaksanakan mulai dari pembuatan proposal sampai dengan penelitian hasil akhir dimulai pada bulan Oktober 2018 sampai dengan Juni 2019. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2019.

3.8 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini bersifat kuantitatif dengan instrumen penelitian sebagai berikut yaitu ceklist terpakai dalam buku SDIDTK tahun 2016 untuk menilai kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan pada anak prasekolah. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen sebagai berikut :

- a. Lembar observasi berisi checklist terpakai yang mengacu pada buku pedoman SDIDTK 2016 oleh Kemenkes RI yang dilakukan pengamatan secara langsung untuk menilai kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan pada anak prasekolah. Pada instrumen ini peneliti membuat 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan skala berbentuk ordinal.
- b. Panduan wawancara data umum responden berisi nama responden, umur, pendidikan terakhir, alamat, penghasilan keluarga, nama anak, tanggal lahir anak, urutan lahir anak, pernah/tidak pernah mendapat informasi mengenai stimulasi perkembangan.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi, adapun wawancara dengan panduan wawancara

untuk memperoleh data mengenai karakteristik responden meliputi umur ibu, pendidikan terakhir, urutan anak lahir dan umur anak. Sedangkan metode observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan pada anak prasekolah menggunakan lembar observasi yang berisi checklist pengamatan dari buku pedoman SDIDTK tahun 2016 oleh Kemenkes RI.

Ada beberapa tahap dalam melakukan penelitian yaitu :

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat pengantar kepada Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Dinas Pendidikan Kota Malang.
- 2) Surat balasan dari Dinas Pendidikan Kota Malang ditujukan kepada TK Islam Kyai Ageng Masrangi Kota Malang.
- 3) Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala TK Islam Kyai Ageng Masrangi Kota Malang peneliti melakukan pengumpulan data.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan proses :

- 1) Peneliti memulai penelitian dengan melakukan pendataan kembali pada calon subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan memberikan undangan untuk kesediaan datang pada hari yang telah ditentukan.
- 2) Peneliti mengumpulkan responden yang telah ditentukan dalam satu ruangan dan mengadakan pendekatan kepada subyek penelitian dengan

menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian

- 3) Menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi responden
- 4) Calon responden yang bersedia untuk menjadi responden dipersilahkan menandatangani lembar *informed consent*.
- 5) Terdapat 20 responden yang akan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B masing-masing terdiri dari 10 orang berdasarkan usia anak yaitu 48-60 bulan dan 61-72 bulan.
- 6) Pemberian terapi aktivitas kelompok dengan total kegiatan 7 sesi, adapun jadwal untuk kelompok A (usia 48-60 bulan) sebagai berikut :
 - a) Sesi 1, sesi 2, sesi 3 dan sesi 4 dilaksanakan hari Senin, 13 Mei 2019
 - b) Sesi 5, sesi 6 dan sesi 7 dilaksanakan hari Selasa, 14 Mei 2019.Jadwal kelompok B (usia 60-72 bulan) sebagai berikut :
 - a) Sesi 1, sesi 2, sesi 3 dan sesi 4 dilaksanakan hari Kamis, 16 Mei 2019
 - b) Sesi 5, sesi 6 dan sesi 7 dilaksanakan hari Jumat, 17 Mei 2019
- 7) Sesi 1 – 7 masuk dalam hitungan 1 kali pertemuan, dalam pelaksanaan terapi aktivitas kelompok yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan rincian 1 kali pertemuan untuk penilaian *pretest*, 2 kali pertemuan untuk pemberian terapi aktivitas kelompok dan 1 kali pertemuan sebagai penilaian akhir (*post-test*) dengan interval 7 hari selama \pm 4 minggu.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengukuran, data yang diperoleh dimasukkan dalam formulir data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.10.1 *Coding Data* (Memberi Kode Data)

Coding atau memberi tanda kode terhadap kuesioner yang telah diajukan merupakan tujuan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa data. Dengan rincian sebagai berikut :

a. Kode Responden

- 1) Responden 1 : R1
- 2) Responden 2 : R2
- 3) Responden 3 : R3

b. Kode Usia

- 1) 18 – 30 Tahun : 1
- 2) 31 – 42 Tahun : 2
- 3) 43 – 55 Tahun : 3

c. Kode Pendidikan

- 1) SD : 1
- 2) SMP : 2
- 3) SMA : 3

4) Perguruan Tinggi : 4

d. Kode Urutan Lahir

1) Anak ke 1 : 1

2) Anak ke 2, 3, dst : 2

e. Kode Kemampuan

1) Rendah : 1

2) Sedang : 2

3) Tinggi : 3

3.10.2 *Scoring*

Scoring dilakukan pada lembar observasi yang telah diisi dari berbagai variabel penelitian yang tersusun dalam kriteria sehingga dapat dianalisis dengan kategori sebagai berikut :

a. Kemampuan Ibu

1 : Melakukan tidak sempurna

2 : Melakukan dengan sempurna

3 : Melakukan dengan sangat sempurna

3.10.4 *Transferring*

Memindahkan data dari formulir data ke dalam tabel rekapitulasi yang telah ditentukan.

3.10.5 *Tabulating*

Dalam penelitian ini *tabulating* dilakukan dengan membuat tabel data sesuai tujuan penelitian yang disajikan dalam presentase.

3.11 Metode Analisa Data

3.11.1 Analisis Univariat

Data hasil penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini analisis univariat ditampilkan dalam bentuk besaran mean atau rata-rata, median, standar deviasi dan presentasi dari variabel terapi aktivitas kelompok terhadap kemampuan ibu kemudian dianalisis menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut :

- a. Karakteristik umum responden yang meliputi usia ibu, pendidikan terakhir ibu, dan urutan lahir anak dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Menurut Arikunto (2010) ketentuan dalam interpretasi data pada data hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut :

100%	= seluruhnya responden
76-99%	= hampir seluruhnya responden
51-75%	= sebagian besar dari responden
50%	= sebagian dari responden
26-49%	= hampir setengahnya responden
1-25%	= sebagian kecil dari responden
0%	= tidak satupun responden

- b. Kemampuan ibu dinilai dari indikator proses yang terdiri dari 3 sub indikator. Dilakukan skoring terhadap 3 sub indikator tersebut. Skor 1 jika melakukan tidak sempurna, skor 2 jika melakukan dengan sempurna dan skor 3 jika melakukan dengan sangat sempurna.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai kemampuan akan diklasifikasikan berdasarkan parameter sebagai berikut :

- 1) Rendah apabila skor $X < 33$ dari total indikator
- 2) Sedang apabila skor $33 \leq X < 65$ dari total indikator
- 3) Tinggi apabila skor $65 \leq X$ dari total indikator

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas terapi aktivitas kelompok terhadap kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan anak prasekolah di TK Islam Kyai Ageng Masrangi dilakukan dengan *computerized* dengan menggunakan uji *Wilcoxon* sesuai dengan sebaran data yang didapatkan dengan taraf signifikansi α 0,05.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak jika p value $< 0,05$ yang berarti terapi aktivitas kelompok efektif terhadap kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan anak prasekolah di Tk Islam Kyai Ageng Masrangi

- b. H0 diterima jika p value > 0,05 yang berarti terapi aktivitas kelompok tidak efektif terhadap kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan anak prasekolah di Tk Islam Kyai Ageng Masrangi

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Ijin Penelitian

Penelitian ini menggunakan checklist yang harus dijaga kerahasiaannya. Etika penelitian ditempuh oleh peneliti secara prosedural dengan mengajukan surat pengantar dari institusi untuk ditujukan pada Bakesbangpol, Dinas Pendidikan Kota Malang dan TK Islam Kyai Ageng Masrangi Kota Malang. Setelah menuju Bakesbangpol, peneliti mendapat tembusan surat yang ditujukan pada Dinas Pendidikan Kota Malang. Selanjutnya peneliti menuju Dinas Pendidikan Kota Malang dan mendapat izin penelitian di TK Islam Kyai Ageng Masrangi Kota Malang.

3.12.2 Ethical Clearance

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Untuk kepentingan etika penelitian, maka peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, kemudian peneliti dapat melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika meliputi :

- a. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Responden)**

Informed consent bertujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya (Nursalam, 2008). Lembar persetujuan diberikan pada Ibu yang memiliki anak usia prasekolah di TK Islam Kyai Ageng Masrangi Kota Malang, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian responden bersedia diteliti sehingga dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner) dan peneliti hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner tersebut (Nursalam, 2010).

c. *Beneficence* (Kebaikan)

Beneficence artinya hanya mengerjakan sesuatu yang baik. Kebaikan juga memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan, penghapusan kesalahan atau kejahatan dan peningkatan kebaikan oleh diri sendiri dan orang lain. Pada penelitian ini memberikan yang terbaik dan bermanfaat bagi responden.

d. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Nursalam, 2008). Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang telah didapatkan dari *informed consent*. Peneliti hanya akan menyajikan data

yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama asli responden pada alat pengumpulan data.